



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON

Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha
1952090@eco.maranatha.edu, / yolla.margaretha@eco.
maranatha.edu

PENDAHULUAN

Renny Rantika lahir pada Solo, 26 Januari 1989 ialah seorang perempuan inspiratif yang bertempat tinggal di kota Solo yang mempunyai usaha Ayam Keprabon. beliau merantau serta berkuliah pada Universitas Kristen Maranatha Bandung di Tahun 2007 dengan mengambil 2 sekaligus program studi. Beliau mengambil program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan program Studi D-3 Sastra Mandarin Fakultas Bahasa dan Budaya pada Tahun 2008.

Kini Renny Rantika adalah seorang CEO sekaligus *Co-Founder* dari Ayam Keprabon. Ayam Keprabon berdiri pada tahun 2015 di wilayah Keprabon di Kota Solo. Nama Keprabon sendiri mempunyai arti yaitu Tanah Raja. dengan filosofi tadi kami ingin menjunjung tinggi Nilai-nilai pelayanan terbaik. Dimana bagi kami setiap *customer* merupakan Raja.

Hidangan andalannya Ayam Keprabon merupakan " *Geprek Blenger* " yang merupakan Ayam geprek ditambah topping keju *mozzarella* serta telur disajikan diatas nasi hangat di dalam *paper bowl* dilengkapi sambal spesial khas Ayam Keprabon. Ayam Keprabon selalu menggunakan bahan-bahan terbaik serta berkualitas dan selalu mengedepankan pelayanan prima.

Kini Ayam Keprabon sudah memiliki lebih dari 55 Outlet pada semua Indonesia. Yaitu di SoloRaya, Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Malang, Makassar, Banjarmasin, Jambi, Medan, Dll.



Gambar 1

Sumber: dari tokoh

Ini adalah foto dari Renny Rantika sang suksesor dibalik usaha Ayam Keprabon

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneur adalah seorang yang ingin dan mampu untuk melakukan perombakan sistem ekonomi, mengubah ide baru atau penemuan baru menjadi sebuah inovasi yang sukses.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan penelitian mengenai *entrepreneurship* maka *entrepreneurship* adalah "...the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity and through the communicative and management skills to mobilize human, financial and material resources necessary to bring a project fruition". Hisrich, Peters dan Sheperd (2010: 6) menambahkan, "*entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort; assuming the accompanying financial, psychic and social risks and uncertainties; and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction*". Sehingga tugas sebagai *entrepreneur* adalah melihat peluang, mengendalikan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya untuk mencapai tujuan dan mengubah peluang yang ada menjadi sesuatu yang nyata (*tangible*).

Bessant & Tidd (2007) merumuskan tingkatan atau tahap-tahap dalam merintis usaha baru, yaitu :

1. Menilai peluang untuk rintisan usaha baru; dengan melakukan menghasilkan, mengevaluasi konsep bisnis.
2. Mengembangkan business plan dan memutuskan struktur usaha.
3. Memperoleh sumber daya dan menemukan yang penting untuk diimplementasi; termasuk dukungan dari ahli-ahli dan *partner* yang potensial.
4. Menumbuhkan dan panen usaha; bagaimana menciptakan dan mengintisarikan nilai-nilai dari bisnis.

Semakin tidak sempurnanya pasar maka semakin besar *opportunity*. Semakin besar tingkat diskontinuitas dan kekacauan maka semakin besar *opportunity*. Semakin tidak konsistennya pelayanan dan kualitas, maka semakin besar *opportunity*. Penelitian Zhang & Yang (2006: 166), Sidharta & Sidh (2013) serta Hadian et al., (2015) menyatakan *bahwa terdapat korelasi antara opportunity dan entrepreneurial intention yang berpengaruh secara signifikan positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang-orang tidak akan memiliki entrepreneurial intention sebelum mereka menyadari sebuah opportunity.*

Menurut Awais ahmad tipu & Arain (2010: 538), *Networking adalah suatu kegiatan yang berorientasi pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam membangun dan mengelola hubungan pribadi dengan individu tertentu dalam lingkungan mereka. Networks secara prinsip bergantung pada kontak secara interpersonal yang dibentuk dalam berbagai cara* (Large et al, 2007). *Kualitas diukur oleh kemampuan anggota network untuk memberikan informasi yang kaya. Semakin besar keanekaragaman* (Aldrich & Zimmer, 1986), *semakin banyak network yang berisi ahli daripada rekan-rekan yang terhubung* (Large et al, 2007), *dan semakin banyak saluran informasi yang ditawarkan, maka entrepreneurial team akan menyerap informasi lebih baik lagi dan kualitas network semakin kuat* (Large et al, 2007: 169).

Premaratne (2002: 108) telah mengidentifikasi tiga aspek dari *network* dan *networking*, yaitu :

1. *Determinants* (hal yang menentukan). *Determinants* dalam usaha skala kecil, yaitu sosial, komunikasi, bisnis dan moral;
2. *Link* (penghubung). *Link* diantara hubungan, yaitu *formal-informal*, *voluntary-compulsory* (sukarela-wajib) dan secara langsung-tidak langsung; dan
3. *Objectives* (tujuan). *Objectives* dari *networking* tersebut bergantung dari usaha yang dijalankan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode wawancara dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif maupun eksplanatif. Menurut Yusuf (2017). Penelitian Eksploratif adalah studi dengan melakukan penelusuran, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup yang penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar. Dalam melakukan eksplorasi, konsep yang matang menjadi *goal* dalam penelitian dan jangkauan konseptual yang lebih luas.

Deskriptif menurut Sukmadinata (2006) menjelaskan bahwa definisi dari penelitian dengan metode deskriptif adalah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Kata spesifik dalam definisinya, dimaksudkan untuk menyebutkan pada aspek hubungan, dampak, dan penyelesaian dari kegiatan penelitian. Sehingga peneliti bisa memilih salah satu untuk dijadikan fokus dan kemudian dijelaskan secara spesifik dalam laporan penelitian. maupun eksplanatif

Menurut Sugiyono (2013) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variable-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan

HASIL PEMBAHASAN

Sosok di Balik Sukses Ayam Keprabon

Pandangan seorang Renny Rantika sebagai pendiri Ayam Keprabon terhadap *entrepreneur* adalah beliau ingin menciptakan sesuatu yang positif dan berdampak untuk masyarakat banyak. Dimana memilih menjadi untuk *entrepreneur* karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Latar belakang beliau sehingga bisa memulai bisnis Ayam Keprabon adalah dari keluarganya yang memang berbisnis ketika beliau kecil ayahanda membuka usaha sepatu. Lalu ayah dari pacar yang sekarang menjadi suaminya juga membuka toko sepeda, jadi darah bisnis sudah sangat kental. Bahkan ketika beliau masih bersekolah di bangku sekolah dasar beliau sudah mencoba berjualan *sticker-sticker* lucu ketika sedang jam istirahat, selain itu sebelum membuka usaha Ayam Keprabon dan ketika sedang berkuliah di Universitas Kristen Maranatha sudah membuka beberapa usaha mulai dari *reseller* hingga membuka *franchise* usaha yang sudah terkenal. bahkan sampai meneruskan bisnis keluarga.

Beliau memilih menjadi seorang *entrepreneur* karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas, serta juga ingin menciptakan jenjang karir bagi para pekerja untuk mensejahterakan mereka dan keluarga. Itu merupakan kepuasan seorang Renny Rantika ketika melihat pekerjaannya yang sampai saat ini sudah bisa untuk membeli rumah untuk keluarganya

Tujuan awal seorang Renny Rantika membuka usaha Ayam Keprabon adalah beliau ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitarnya. Beliau ingin membuka usaha ditempat strategis dan dengan harga yang murah serta pelayanan yang seperti raja sesuai dengan *tagline* dari Ayam Keprabon itu sendiri. Beliau juga ingin menciptakan lapangan pekerjaan tidak hanya di kota di mana beliau berasal yaitu Solo tetapi ingin merambah ke kota besar lainnya dan ingin menciptakan jenjang karir untuk para karyawannya.

Hingga saat ini total cabang Ayam Keprabon ada di 60 kota besar 20 cabang yang dimiliki oleh pribadi dan 40 lainnya telah di *franchise*. tetapi beliau mempunyai tujuan dan misi ditahun 2022 yaitu memiliki total 100 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Suaminya bahkan mempunyai visi bahwa suatu saat nanti Ayam Keprabon akan *go public* atau IPO dimana IPO adalah *Initial Public Offering* yaitu proses transformasi suatu perusahaan menjadi perusahaan publik dengan menjual sebagian dan/ atau seluruh perusahaan.

Nilai hidup seorang Renny Rantika yang dipegang hingga saat ini dan membuat Ayam Keprabon dimana mana adalah harus memiliki mental yang kuat dimana ketika masalah datang dan cara kita untuk menyelesaikannya. Beliau bercerita bahwa Ayam Keprabon tidak melesat begitu saja bahkan sempat mengalami stagnan beberapa waktu. Tetapi berkat mental yang kuat dan didukung dengan keuletan beliau dapat melewati masa itu dan membuat Ayam Keprabon hingga sebesar ini.

Moto hidup yang dipegang hingga saat ini adalah berintegritas. Disini beliau menegaskan bahwa kita hidup tidak boleh curang ataupun mengambil hak orang lain. Beliau juga mengutip hal kitab Lukas 16:10 (Yesus) berkata "*Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.*" Maka dari itu beliau sangat tekun ketika merintis usaha ini hingga akhirnya diberikan banyak anugerah.



Gambar 2 Toko Ayam Keprabon
Sumber: Ayam Keprabon Graphic Designer

Foto ini adalah *re-opening* dari outlet Ayam Keprabon yang terletak di Ruko Poris Indah di Tangerang.



Gambar 3 Produk Ayam Keprabon
Sumber: Ayam Keprabon Graphic Designer

Foto ini merupakan salah satu menu andalan yaitu Ayam Geprek



Gambar 4 Produk Ayam Keprabon
Sumber: Ayam Keprabon *Graphic Designer*

Berikut adalah inovasi yang dilakukan, selain menjual ayam geprek beliau juga berinovasi dengan meluncurkan produk yaitu sushi.

PENUTUP

Sebagai penutup, hal yang penulis dapatkan setelah mengobrol dan wawancara yang menarik dari seorang Renny Rantika adalah bagaimana beliau tekun dan serta memiliki mental yang kuat dalam membangun sebuah usaha dimana harus kuat dan menemukan jalan keluar ketika sebuah masalah datang. Beliau juga memiliki tujuan yang mulia terhadap sekitarnya karena ingin membuka lapangan pekerjaan dan ingin mensejahterakan keluarga dari pekerjanya.

REFERENSI

- Wisnugroho. A. (2021). *Entrepreneur* (R. Rantika Interviewer)
- Dwiyanisa, A. (2017). Dukungan Bandung *Creative City Forum* Terhadap Rintisan Usaha Baru Generasi Muda Kota Bandung. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung.